

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya adalah merupakan model ilmiah untuk mengumpulkan data dengan target dan kegunaan tertentu.¹ Metode penelitian yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif.

Menurut Emzir, pendekatan kualitatif menerapkan setrategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, serta studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting dengan terbuka terutama yang diinginkan untuk megembangkan tema-tema dari data.² Dengan menerapkan metode penelitian kualitatif, diharapkan menemukan data dan informasi yang valid seupaya tujuan penelitian dapat tercapai di mana pada penelitian ini bermaksud untuk mengukur sejauh mana peran kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah, yang dilaksanakan di SD IT AL Islam Kudus.

Penelitian ini dimanfaatkan guna menggali berbagai informasi dan pandangan tentang peran kepala sekolah dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD IT AL Islam Kudus.

B. Sumber Data

Sumber data yang dipakai pada penelitian ini adalah data kualitatif. Sedangkan sumber data yang dipakai pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu:

1. Data primer

Sumber data primer adalah Sumber data yang di dapat dari sumbernya dengan langsung

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kwalitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011).

² Emzir, *Metodologi Pendidikan: Kwantitatif Dan Kwalitatif* (Jakarta: Raja Grafindo, 2008).

menyampaikan data kepada pengumpul data. Data yang di ambil melalui pengukuran-pengukuran yang terukur untuk di pakai sebagai panduan untuk menyusun argument-argumen logis menjadi fakta. Pada proses pengumpulan data primer peneliti mengali data dari lapangan langsung dari obyek penelitian yaitu kepala sekolah SDIT Al- Islam Kudus, tenaga guru, tenaga kependidikan, peserta didik, dan stakeholder yang ada kaitanya dengan perolehan data tentang pengembangan Gerakan Literasi sekolah(GLS) dan pengembangan minat baca siswa.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sebagai data sekunder peneliti mengambil dari buku refrensi atau dokumentasi yang ada hubunganya denga penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan dan terjun langsung ke lokasi SD IT AL Islam Kudus. Untuk mendapatkan data dan informasi yang di butuhkan dalam peneliitian ini, maka penulis memakai beberapa metode pengumpulan data yang diselaraska dengan tujuan yang ingin dicapai. tehnik yang dipakai dalam pengumpulan data pada penelitian iniadalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu tehnik atau cara pengumpulan data dengan menggunakan cara pengamatan dalam sebuah kegiatan yang sedang dilaksanakan. Pada metode observasi ini, peneliti memanfaatkan observasi non partisipan. Pengamat

tidak turun langsung dalam kegiatan, peneliti hanya berperan sebagai yang mengamati kegiatan, jadi tidak terlibat pada kegiatan.³ Dengan observasi peneliti mengumpulkan data atas informasi yang akurat tentang bagaimana kepala sekolah dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SD IT AL Islam Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilaksanakan dua belah pihak yaitu peneliti atau pewawancara yang memberikan beberapa pertanyaan kepada obyek yang di wawancarai dengan tujuan tertentu.⁴ Wawancara dipakai untuk tehnik pengumpulan data dan untuk menetapkan permasalahan yang diteliti dan memahami hal-hal di gali dari responden yang lebih mendalam.

Peneliti wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta perwakilan guru SD IT AL Islam Kudus.

Wawancara dilakukan oleh dua belah pihak yaitu(interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di ajukan.⁵

3. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan disisir yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan focus pada masalah.⁶ Dengan cara tersebut penghimpunan data dengan metode

³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Rosda Karya, 2010). 220

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 1995). Cet,6.186

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...hlm.186*

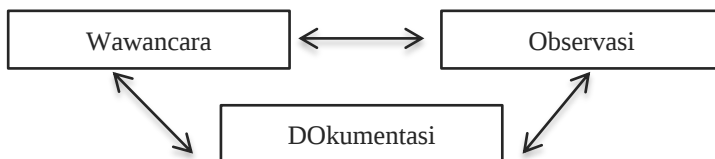
⁶ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. Hlm. 222

pengumpulan dokumen ini dapat menambah dan memperkuat data disamping metode observasi dan metode wawancara yang dikumpulkan dalam penelitian.

Dengan ini peneliti melaksanakan pengumpulan data melalui kegiatan-kegiatan sekolah dalam pengembangan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) berupa buku, dokumen foto, Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan data penting yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), di SD IT AL Islam Kudus. Dengan demikian semua aspek yang menjadi bukti tertulis yang berhubungan dengan peran kepala sekolah dalam implementasi Gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat baca di SD IT AL Islam Kudus akan sangat berguna bagi peneliti sebagai informasi atau data yang dapat dianalisis.

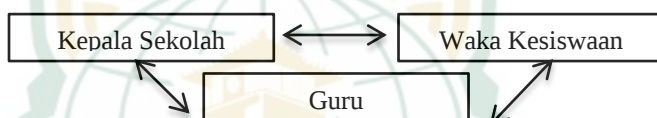
D. Uji Keabsahan data

Keterkaitan penelitian ini dengan uji keabsahan data supaya data yang kami kumpulkan akurat dan memiliki arti atau makna dalam pengambilan langkah dalam penelitian tersebut. Dengan ini peneliti memakai metode triangulasi data. Triangulasi digunakan dengan cara triangulasi tehnik, pengambilan data serta waktu. Triangulasi tehnik dilakukan dengan cara memberi pertanyaan yang serupa dengan tehnik yang tidak sama, yaitu memakai tehnik wawancara, observasi serta dokumentasi.



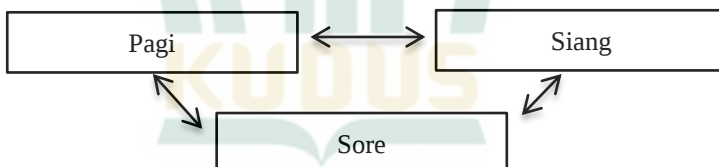
Gambar 1.1 Triangulasi Teknik

Trianggulasi sumber, yaitu dilakukan dengan tehnik menanyakan hal yang sama memulai dari sumber yang yang tidak sama dalam hal ini sumber sumber datanya dari Kepala sekolah, waka kurikulum dan kesiswaan, Tata Usaha, Guru, peserta didik dan mitra kerja SD IT Al-Islam Kudus. Trianggulasi waktu artinya pengumpulan data dilaksanakan pada saat ada kesempatan, pagi, siang dan sore.⁷



Gambar 1.2 Trianggulasi Sumber

Trianggulasi waktu digunakan untuk pengujian kredibilitas dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.



Gambar 1.3 Trianggulasi Waktu

Untuk memudahkan dan kevalitan data peneliti melaksanakan Validasi data yang diambil dari sumber wawancara. Untuk selanjutnya hasil wawancara croscek dengan hasil pengamatan yang peneliti laksanakan selama masa penelitian, selanjutnya digunakan untuk mengetahui atau untuk mengukur keterlibatan peran

⁷ Sugiyono *memahami penelitian.....*” Hlm. 411.

kepala sekolah dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus.

Selanjutnya data yang di dapat dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, dan mana yang berbeda dan di dapat dari sumber yang berbeda. Data dianalisa untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan, untuk dimintakan kesepakatan dari beberapa sumber tersebut.

Metode ini, peneliti gunakan untuk menggali informasi secara factual perihal peran kepala sekolah sebagai Edukator, manager dan inovator, strategi yang di gunakan untuk menumbuhkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus dengan memperhitungkan faktor internal dan faktor eksternal yang bisa mendukung strategi tersebut, dengan menggunakan pada teori-teori yang relevan.

E. Tehnik Analisa Data

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, peneliti melaksanakan analisa data menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction).

Merduksi data dengan konsentrasi pada obyek yang penting, dan membuat pengelompokan berdasarkan macam atau jenisnya dan memisahkan data yang tidak diperlukan akan memudahkan kerja peneliti dalam mendapatkan informasi. Dengan memilah data yang telah direduksi maka peneliti akan mendapatkan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data tentang peran kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca siswa di SD IT Al-Islam Kudus yang dikumpulkan dengan wawancara, obsevasi dan

dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. Penyajian data(Data Display).

Setelah mereduksi data, langkah berikutnya adalah menyajikan atau mendisplay data. Langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah penyajian data dengan cara memilah dengan pola yang tidak sama disesuaikan dengan jenis dan modelnya dan strukturnya mudah untuk dimengerti.

Peyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, rangkuman antar katagori, kartu alur, dan lain-lain, sebaiknya data yang dapat dipakai pada penelitian kalitatif dalam bentuk teks dalam bentu naratif.⁸ Dengan tujuan untuk menyederhanakan informasi, berawal dari informasi yang kompleks menjadi informasi yang sederhana sehingga lebih mudah di mengerti.

3. Pengambialan kesimpulan dan verivikasi (conclution Drawing and Verivication).

Tahap berikutnya dalam analisis kualitatif ini adalah pengambilan kesimpulan dan pejelasan. Kesimpulan awal yang di sampaikan merupakan kesimpulan awal, serta dapat berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti dukung yang akurat. Namun apabila data dukungnya akurat dan valid, maka akan menjadi kesimpulan yag kredibel.⁹

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah disampaikan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti ada dilapangan.dengan demikian

⁸ Sugiono, *metdologi penelitian pendidikan.....*,hlm 341

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*. 247-252

dalam menganalisa deskriptif yaitu penelitian yang di gunakan untuk medeskriptifkan dan menginterpretasikan bagaimana peran kepala sekolah sebagai educator, manajer dan innovator dalam mengimplementasikan gerakan literasi sekolah untuk meningkatkan minat baca di SD IT Al-Islam Kudus.

F. Kisi- Kisi Instrumen Wawancara

Pada proses penelitian kualitatif, penulis adalah instrument penting pada pengumpulan data serta dalam menginterpretasikan data dengan dipandu oleh hasil wawancara, hasil observasi serta dokumentasi, supaya dapat menilai dan mengukur peran kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah (GLS) dan untuk menumbuhkan minat baca di SD IT AL Islam Kudus.

Tehnik pengumpulan data penelitian ini adalah menggunakan tehnik wawancara, yaitu percakapan dengan maksud tertentu, atau menurut Nugrahani pengertian wawancara yg dikemukakan sebagai berikut:

Tehnik wawancara merupakan tehnik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu dari dua belah pihak atau lebih, pewawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (Interviewee) berperan sebagai narasumber yang akan memeberikan pertanyaan yang disampaikan.¹⁰

Wawancara adalah suatu tehnik pengambilan data penelitian ada dua jenis yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Tehnik pengambilan

¹⁰ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: tp., 2014), 125

data ini menggunakan wawancara tak terstruktur, menurut keterangan sugiono yaitu:

wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan cukup untuk mengumpulkan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis besarnya saja.

Agar penelitian lebih fokus, maka penulis dalam persiapan sebelumnya peneliti harus menyiapkan kisi-kisi panduan wawancara supaya mendapatkan data-data primer yang berkaitan dengan “ peran kepala sekolah dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah untuk menumbuhkan minat baca di SD IT AL Islam Kudus”.

Adapun pedoman wawancara penelitian tak terstruktur ini muatannya sesuai dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 2.2

Kisi-kisi Wawancara Penelitian

No	Kisi-kisi pertanyaan
1	Sejauh mana upaya kepala sekolah dalam implementasi gerakan literasi sekolah
2	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai innovator
3	Sejauh mana kepala sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa
4	Seefaktif apakah gerakan literasi sekolah di SD IT Al-Islam

Berdasarkan kisi-kisi sebagaimana table diatas selanjutnya dapat dikemukakan intrumen wawancara sebagai berikut:

Tabel 2.3

Panduan Wawancara

Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Untuk Minumbuhkan Minat Baca

No	Prtanyaan penelitian	Jawaban
A	Sejauh mana Upaya kepala sekolah dalam mengimplementasikan Gerakan literasi sekolah	
1	Bagaimana perencanaan program gerakan literasi sekolah di SD It Al-Islam Kudus?	
2	Bagaimana kepal sekolahdalam menghimpun dan mengkoordinasikan sumberdaya (dana, sarana prasarana, Sistem Informasi, dan sumberdaya manusi) Untuk menunjang gerakan literasi sekolah?	
3	Apakah guru memotivasi siswa untuk mensukseskan Gerakan literasi sekolah?	
4	Apakah wali kelas memberi tugas siswa untuk membaca selama 15 menit sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai	
5	Apakah sarana penunjang pengembangan gerakan literasi sekolah sudah memenuhi persyaratan	

	yang ditentukan	
6	Apakah peserta didik tahu tentang program pengembangan minat baca yang dilaksanakan sekolah	
B	Bagaimana peran kepala sekolah sebagai innovator	
1.	Apalah kepala sekolah memiliki setrategi untuk mendapat cara dalam meningkatkan minat baca peserta didik. ?.	
2	Perubahan-perubahan yang programkan oleh kepala sekolah apakah dilasanakan dengan baik oleh masyarakat sekolah atau tidak ?	
3	Dalam membuat sudut baca/majalah dinding apakah guru dilibatkan untuk membantudan membimbing peserta didik pembuatannya?	
4	Dalam pelaksanaan membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai apakah guru diberi tugas untuk mengawasinya?	
5	Dalam kaitanya kepala sekolah sebagai inovator apakah pelaksanaanya sudah bejalam dengan baik menurut bapak ibu guru?	
6	Apakah siswa paernah membentuk kelompok baca atau club buku?	

C	Sejauh mana kepala sekolah dalam menumbuhkan minat baca siswa	
1	Dalam melakukan beberapa inovasi disekolah apakah kepala sekolah langsung menerapkan inovasi ataukah ada uji coba?	
2.	Siswa selalu membuat dan mengganti kliping dan majalah dinding apakah guru yang memberi tugas?	
3	Apakah siswa pernah membaca buku atau kliping yang ada pada dinding baca?	
4	Ada berapa judul koleksi buku yang ada di perpustakaan dan berapa luas ruang perpustakaan sekolah yang ada di SDIT Al-Islam Kudus?	TU
D	Seefaktif apakah gerakan literasi sekolah di SD IT Al-Islam	
1	Sudah efektifkah kepala sekolah dalam mengembangkan Gerakan literasi sekolah dan meningkatkan minat baca?	
2	Apakah ada hambatan yang dialami guru pada pelaksanaan pengembangan minat baca siswa?	
3	Terkait dengan wajib baca apakah pelaksanaannya sudah efektif?	
4	Apakah yang anda ketahui tentang	TU

	tim pengmbang minat baca?	
5	Apakah perpustakaan di SD IT Al Islam Kudus suda mampu memenuhi kebutuhan buku bacaan kepada siswa?	

